

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam sebuah penelitian digunakan sebagai pedoman dari pelaksanaan kegiatan dalam penelitian. Permasalahan penelitian yang telah dikaji menjadi alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.²

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu statistic deskriptif. Setelah itu peneliti

¹ Suiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), hlm. 8.

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 81.

melakukan analisis tren dan analisis perbandingan dengan menggunakan alat uji statistic t-Test dan SPSS sebagai alat statistic.

2. Jenis Penelitian

Komparasi dalam Bahasa Inggris *comparation* yaitu perbandingan. Makna dari kata tersebut menunjukkan bahwa peneliti akan mengadakan perbandingan kondisi yang ada pada dua tempat, apakah memiliki kondisi yang sama atau terdapat perbedaan, apabila terdapat perbedaan kondisi mana yang lebih baik.³ Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah studi kasus, yaitu penelitian terhadap data perusahaan, dari data tersebut dianalisis menggunakan analisis rasio, analisis tren dan komparasi serta ditarik kesimpulan.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya.⁴ Populasi pada prinsipnya dapat diartikan semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal Bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 6.

⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2009), hlm. 11.

akhir suatu penelitian.⁵ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara pemilihan sampel agar penelitian yang dilakukan terhadap sampel masih tetap bisa dipercaya dalam artian masih bisa mewakili karakteristik populasi.⁶ Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive* merupakan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷

Pertimbangan sampel yang digunakan peneliti adalah bank umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan periode 2012-2019 dan memiliki kelengkapan data sesuai dengan yang dibutuhkan, Kriteria tersebut sesuai dengan kedua bank umum syariah yaitu Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Rakyat Indonesia Syariah.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸ Alasan pengambilan sampel adalah karena populasi penelitian sangat besar dan terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Keterbatasan yang dimiliki peneliti antara lain meliputi waktu,

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 53.

⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). hal. 139.

⁷ Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hal. 105.

⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 81.

biaya, dan tenaga. Peneliti dalam menentukan sampel menggunakan beberapa pertimbangan seperti pertimbangan masalah, metode, serta tujuan. Sampel pada penelitian ini adalah Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Rakyat Indonesia Syariah.

C. Data, Sumber Data, Variabel data dan skala pengukuran

1. Data

Data secara sederhana dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu. Keterangan tersebut dapat berupa bilangan, angka, atau disebut data kuantitatif. Juga dapat berupa keterangan yang bukan bilangan atau disebut data kualitatif.⁹ Data dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan pada Bank Nasional Indonesia Syariah dan Bank Rakyat Indonesia Syariah dengan menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio permodalan, rasio aktiva produktif, dan rasio *Islamic Performance Index*. Data yang digunakan berupa data panel karena melibatkan banyak sampel pada tiap periodenya (*cross section*) dan melibatkan urutan waktu (*time series*).

2. Sumber data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian dibedakan menjadi 2 jenis yaitu :¹⁰

⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2009), hlm. 11.

¹⁰ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok materi statistic 1*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 33.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok focus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

b. Data sekunder

Data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder, yaitu dari laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan pada Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2012-2019.

3. Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹¹ Variabel adalah segala sesuatu yang bervariasi. Variabel secara garis besar terdapat dua macam yaitu variabel dependen dan variabel independent. Variabel Independen sering disebut variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*, dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen, dalam

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 161.

Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas meliputi *return on assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, dan beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO); rasio likuiditas meliputi *financing deposit ratio (FDR)*; rasio permodalan meliputi *capital adequacy ratio (CAR)*; rasio aktiva produktif meliputi *Non Performing Financing (NPF)*; rasio *Islamic performance index* meliputi *profit sharing ratio (PSR)*. Sedangkan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan perbankan Syariah.

Definisi operasional merupakan penentuan konstru sehingga dapat diukur. Definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan penelitian ini adalah:

a. *Return on Assets (ROA)*

Return on Assets (ROA) merupakan angka yang menunjukkan berapa besar relative laba bersih (setelah pajak) terhadap total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan berapa persen laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)*

Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban (biaya) operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

d. *Financial Deposit Ratio (FDR)*

Financial Deposit Ratio (FDR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank syariah dalam memenuhi pembiayaan dengan menggunakan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan juga modal yang dimiliki oleh bank syariah tersebut.¹²

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Dana Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100\%$$

e. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) digunakan untuk mengetahui kemampuan bank syariah dalam menjaga kecukupan modal.¹³

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

f. *Non Performing Financing (NPF)*

Non Performing Financing (NPF) digunakan untuk mengukur risiko terhadap pembiayaan yang disalurkan dengan

¹² Suryani, *Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia dalam Jurnal Walisongo*, (online), Vol. 19, No.1, 2011, <http://journal.walisongo.ac.id>, diakses 25 April 2020.

¹³ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan Edisi kedua*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 144.

membandingkan pembiayaan macet dengan jumlah pembiayaan yang disalurkan.

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

g. *Profit Sharing Ratio* (PSR)

Profit Sharing Ratio (PSR) merupakan salah satu rasio untuk mengukur aktivitas bank syariah dalam melakukan penyaluran pembiayaan yang berakad bagi hasil.¹⁴

$$PSR = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

4. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yakni skala pengukuran yang mempunyai titik nol mutlak sehingga rasio atau perbandingan antar kategori dapat diketahui dengan jelas. Dengan kata lain rasio memiliki semua ciri data interval dan ditambah dengan memiliki titik nol absolut sebagai titik permulaan.

¹⁴ Lutfiandari, Analisis Tren Dan Kinerja..., hlm. 433.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.¹⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian dibagi menjadi beberapa macam, antara lain :¹⁶

1. Tes

Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar maupun pencapaian atau prestasi misalnya tes IQ, minat, bakat khusus, dan sebagainya.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

4. Kuesioner atau angket

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.

¹⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, hlm. 93.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 93-95.

5. Survey

Survey digunakan untuk pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan perumusan kebijakan dan bukan untuk pengembangan.

6. Analisis dokumen

Analisis dokumen merupakan analisis yang lebih mengarah pada bukti konkret dengan menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Teknik pengumpulan data dengan analisis dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data laporan keuangan triwulan dari dua bank syariah di Indonesia yaitu Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Rakyat Indonesia Syariah.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Menghitung rasio keuangan dan *Islamicity performance* dengan menggunakan persamaan yang telah ditentukan.
2. Melakukan analisis deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), nilai terbesar (*maximum*), dan nilai terendah (*minimum*) dari dua bank umum syariah selama 8 tahun.

3. Analisis Tren, yaitu salah satu Teknik dari analisis laporan keuangan komparatif (*comparative financial statement analysis*) yang menjadi salah satu dari lima jenis alat yang dipergunakan untuk melakukan analisis keuangan. Selanjutnya penggambaran tren dari dua bank syariah tersebut selama 8 tahun.
4. Uji Normalitas (Kolmogrov-smirnov), Data akan berdistribusi normal saat nilai $\text{sig} > 0,05$, sedangkan saat nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.
5. Uji Beda, Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji beda dua rata-rata (*Independent sampel t-test*) untuk data berdistribusi normal yang digunakan untuk menguji perbedaan dua populasi atau lebih masing-masing kelompok sampelnya independent terhadap kelompok sampel yang lain dan *uji mann whitney* untuk data yang berdistribusi tidak normal.¹⁷

Teknik analisis dengan menggunakan uji *t-test* adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga t : langkah pertamanya dengan menentukan table perhitungan untuk variabel X_1 dan X_2 . Langkah kedua, menghitung rata-rata (Mean) dan standar deviasi variabel X_1 dan X_2 , dan langkah ketiga menghitung harga t .
2. Memberi interpretasi terhadap t
 - a. Mencari nilai t table melalui derajat kebebasan (db atau df) dengan rumus : $db = N-2$
 - b. Membandingkan nilai t empiric dengan nilai t table

¹⁷ Luciana Spica Almilia dan Winny Herdiningtyas, *Analisis Rasio CAMEL.....*, hal. 131.

Harga yang diperoleh dari hasil perhitungan disebut dengan t_{hitung} atau $t_{empirik}$ (t_e), sedangkan t_{tabel} disebut juga $t_{teoritik}$. Setelah diketahui nilai db nya, dilihat nilai teoritik pada taraf signifikansi 5 %. Adapun kaedah pengambilan keputusannya seperti berikut: jika $t_{hit} \leq t_{tab}$ maka H_0 diterima dan jika $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 ditolak dengan $df = n_1 + n_2 - 2$.